

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, A. M. W., Izza, N. A., & Supian, S. (2021). Upaya Peningkatan Kepedulian Masyarakat Kelurahan Legok Terhadap Warisan Budaya Situs Candi Solok Sipin dan Sekitarnya. *Jurnal Pasca Dharma Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 1-8.
- Afdholy, A. R. (2017). “RUMAH LANTING” Arsitektur Vernakular Suku Banjar Yang Mulai Punah. *Local Wisdom: Jurnal Ilmiah Kajian Kearifan Lokal*, 9(2).
- Ahimsa-Putra, H. S. (1995). Arkeologi Pemukiman: Titik Strategis dan Beberapa Paradigma. *Berkala Arkeologi*, 15(3), 10–23.
- Alnoza, M. (2020). Perkembangan Permukiman Menteng Jakarta Pada Masa Kolonial (1910-1942): Sebuah Analisis Jangkauan Wilayah. *ISTORIA*, 16(2), 1-9.
- Amelia, Ade., Widagdo, Albertus Bobby. (2015). Development of Sea Dwelling: Bajau Tribe. Proceeding International Conference on Dwelling Form 2015 hal. 195-212.
- Andaya, B. (1993). To Live As Brothers: Southeast Sumatra in the Seventeenth and Eighteenth Centuries. Honolulu: University of Hawaii Press.
- Andaya, B. (1993). Cash Cropping and Upstream-Downstream Tensions: The Case of Jambi in the Seventeenth and Eighteenth Centuries. Dalam A. Reid (Ed) *Southeast Asia in the Early Modern Era: Trade, Power, and Belief* (hal. 91-122). New York: Cornell University Press.
- Anderson, J. 1823. Mission to The East Coast of Sumatera. London: The Government of Prince of Wales.
- Andriani, P. (2021) Pengaruh Kebudayaan Asing Pada Rumah Batu Olak Kemang dilihat dari Ragam Hias Arsitektur. *Skripsi*. Universitas Jambi.
- Argan, Giulio Carlo. (1963). On The Typology of Architecture. Translate by Joseph Rykwert.

- Bambang, W., Ari, S., Susilo, K., & Widya Fransiska Febriati, A. (2016). Cultural Approach of Sustainability in Dwellings Culture Riparian Community Musi River Palembang. *Dimensi (Jurnal of Architecture and Built Environment)*, 43(2).
- Bellina, Berenice., Blench, Roger., Galipaud J.C. (2021). Sea Nomads of Southeast Asia: From the Past to the Present. Singapore: NUS Press.
- Budisantosa, T. M. S. (2015). Pola Pemukiman Komunitas Budaya Megalitik di Desa Muak, Dataran Tinggi Jambi. *Berkala Arkeologi SANGKHALA*, 18(1), 77.
- Daryanto, B. (2004). Rumah Lanting : Rumah Terapung Diatas Air Tinjauan Aspek Tipologi Bangunan. *Infoteknik*, 3(2), 1–19.
- Fuady, Z., & Azizah, C. (2008). Tinjauan Daerah Aliran Sungai Sebagai Sistem Ekologi dan Manajemen Daerah Aliran Sungai. *Lentera*, 6, 1-10.
- Hamidah, N., Rijanta, R., & Setiawan, B. (2016). Analisis Permukiman Tepian Sungai Yang Berkelanjutan Kasus Permukiman Tepian Sungai Kahayan Kota Palangkaraya. *Analisis Permukiman Tepian Sungai Yang Berkelanjutan Kasus Permukiman Tepian Sungai Kahayan Kota Palangkaraya*, 12(1), 13–24.
- Hall, K. R., & Reid, A. (1994). *Southeast Asia in the Early Modern Era: Trade, Power, and Belief. Journal of the Economic and Social History of the Orient*, 37(3), 289.
- Jaya, A.P., Lussetyowati, T., & Hidayat, H. (2022). Kearifan Lokal dalam Arsitektur Rumah Rakit Palembang. *Jurnal Arsitektur Zonasi*, 5(2), 267-273.
- Kodoatie, R., Dirmawan., Mayavani, C. (2018). Tata Ruang Sungai Aluvial dan Sungai Non-Aluvial, CAT dan Non-CAT. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Kusliansjah, K., Siahaan, U., & Tobing, R. R. (2016). Reinterpretation of Architectural Identity in a Tidal Waterfront City (Case Study: Transformation of the Riverbank Area in Banjarmasin's Old City Center). *International Journal of Architecture and Urban Development*, 6(1), 33-41.
- Leihitu, I. (2020). Tradisi dan Simbol Yang Serupa: Studi Perbandingan Pada Gambar Cadas Muda di Indo-Malaysia. *Jurnal Amerta*, 38(1), 31-48

- Locher-Scholten, E. (2004). *Sumatran sultanate and colonial state: Jambi and the rise of Dutch imperialism, 1830-1907. Studies on Southeast Asia* (Vol. 37, p. 332). New York: Cornell University
- Mentayani, I., Aufa, N., Heldiansyah, J. C. (2022). Lexical and Synthesis of Architectural Vernacularism of Lanting House in Banjarmasin. *Applied Engineering and Technology*, 1(2), 76-83.
- Mundardjito, Nfn. (1995). Kajian Kawasan: Pendekatan Strategis Dalam Penelitian Arkeologi Di Indonesia Dewasa Ini. *Berkala Arkeologi*, 15(3), 24–28.
- Oliver, P. (2003). *Dwellings: The Vernacular House World Wide*. New York: Phaidon Press.
- Rathje, W. L. (1979). Modern Material Culture Studies. Dalam *Advances in Archaeological Method and Theory*, Vol. 2. Pp. 1-37.
- Reid, Anthony. (1993). *Southeast Asia in the Early Modern Era*. New York: Cornell University.
- Saudagar, F., & Sudarto. (1992). *Sejarah Bedirinya Kota Jambi*. Jambi: Pemerintah Kodya Jambi Daerah TK.II dan Universitas Jambi.
- S., E. H., Hirth, F., Rockhill, W. W., & Ju-kua, C. (1967). Chau Ju-kua: His Work on the Chinese and Arab Trade in the Twelfth and Thirteenth Centuries, Entitled Chu-fan-chi. *Journal of the American Oriental Society*, 87(2), 218.
- Smith, M., & Pregerine, P. (2011). Approaches to Comparative Analysis in Archaeology. Dalam M. Smith (Ed.), *The Comparative Archaeology of Complex Societies* (hal. 4-20). Cambridge: Cambridge University Press.
- Tanudirjo, D. A. (1987). *Laporan Penelitian Penerapan Etnoarkeologi di Indonesia*. Yogyakarta: Fakultas Sastra Universitas Gadjah Mada.
- Tideman, J. & Sigar, Ph F L. & Koninklijk Nederlandsch Aardrijkskundig Genootschap. & Zuid Sumatra Instituut. (1938). *Djambi*. Amsterdam: Bruk de Bussy.
- Tikno, S. (2000). Analisis Debit Di Daerah Aliran Sungai Batanghari Propinsi Jambi. *Jurnal Sains & Teknologi Modifikasi Cuaca*, 1(1), 101-108

- Torang, R., Murtini, T. W., Setyowati, E. (2017) Perubahan Bentuk Rumah Tinggal Vernakular di Tepian Sungai di Kampung Pahandut, Kota Palangka Raya. *Indonesian Journal of Conservation*, 05(No.1), 1-12.
- Trigger, Bruce., J. (1967). Settlement Archaeology—Its Goals and Promise. *American Antiquity*, 32(2), 149-160.
- Uswatun, K., dkk. (2021). Merchant dan Eksplorasi Ruang Teluk Kenali. *Observasi Pemukiman Merchant Danau Teluk Kenali*. Tidak diterbitkan.
- Wicaksono, B., Siswanto, A., Kusdiwanggo, S., & Anwar, W. F. F. (2019). Perubahan Orientasi Permukiman Tepi Sungai sebagai Pengaruh Eksistensi Sungai Musi Palembang. *Jurnal Lingkungan Binaan Indonesia*, 8(2), 86–94.
- Zulqaiyyim. (2019). Profanisasi dan Sakralisasi Ruang Sosial Kota Jambi, 1850an-1940an. *Disertasi*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada
- Monografi Daerah Jambi. Jakarta: Direktorat Jenderal Kebudayaan. (1976)
- Sejarah Kota Jambi, Pada Masa Lampau, Sekarang dan Yang Akan Datang. Jambi: Pemerintah Daerah TK. II Kodya Jambi dan Lembaga Adat Tanah Pilih Kodya Jambi. (1997)
- Sejarah Penataan Ruang Indonesia. Jakarta: Direktorat Jenderal Penataan Ruang. (2003)
- Pola Pengelolaan Sumber Daya Air Wilayah Sungai Batanghari. Jakarta: Kementrian Pekerjaan Umum. (2012)
- Peraturan Daerah Kota Jambi No. 9 Tahun 2013 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kota Jambi Tahun 2013-2033. Jambi: Pemerintah Kota Jambi. (2013)
- Inter-service Topographical Department & Great Britain. London: War Office Departement & Great Britain.
- Koninklijk Instituut voor Taal-, Land- en Volkenkunde (KITLV). Netherlands: Royal Netherlands Academy of Arts and Science (KNAW).